



**Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)  
Universitas Aisyah Pringsewu**



**Journal Homepage**

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php?journal=Jaman>

---

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP STIKER PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS PULAU PANGGUNG TAHUN 2018**

**Psiari Kusuma Wardani<sup>1</sup>, Hikmah Ifayanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu

Email : [psiarikusumawardani@gmail.com](mailto:psiarikusumawardani@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Program P4K merupakan suatu kegiatan yang di fasilitasi oleh Bidan di desa/kelurahan dalam rangka membuat suami, keluarga dan masyarakat ikut berperan aktif dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap stiker perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi persalinan (P4K) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Panggung Tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu mengambil sampel dengan seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 78 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisa data univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square. Hasil Uji statistic bivariate didapatkan Ada hubungan pengetahuan terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Panggung Tahun 2018 dengan *p-value* sebesar 0,007 dan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Panggung Tahun 2018 dengan *p-value* 0,045 dan OR sebesar 3,228. Saran untuk ibu hamil agar dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin serta melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat melibatkan pihak keluarga dalam melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) menjelang kelahiran.

*Keyword: pencegahan komplikasi P4K, cross sectional, Total Sampling*

## I. PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian ibu mendorong Pemerintah melakukan kebijakan sebagai upaya nyata menurunkan tingginya angka kematian ibu khususnya dalam proses persalinan. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk dijadikan solusi penyelesaian terhadap tingginya angka kematian ibu melahirkan adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan ibu (Kemenkes RI, 2009).

Kesehatan ibu merupakan masalah kesehatan utama berbagai negara di dunia. Status kesehatan ibu dipengaruhi beberapa faktor salah satunya tingginya angka kematian ibu. *World Health Organization* (WHO) setiap hari, sebanyak 830 ibu di dunia dan 38 ibu di Indonesia meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Program P4K merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh Bidan di dalam rangka membuat suami, keluarga dan masyarakat ikut berperan aktif dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi

asaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir. Tujuan P4K adalah untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2009).

Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah pengetahuan masyarakat dalam merespon suatu kondisi. Rendahnya tingkat pengetahuan akan mendorong rendahnya kesadaran individu dalam melakukan persiapan dalam menghadapi persalinan. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Notoatmodjo, 2010).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi persiapan dalam menghadapi persalinan adalah dukungan keluarga. Dukungan memiliki peranan yang sangat besar dalam perilaku kesehatan seseorang. Dukungan yang didapatkan seseorang khususnya dari dukungan keluarga akan sangat membantu, karena dengan adanya dukungan kepada pasien akan meningkatkan motivasi dalam melakukan perilaku kesehatan yang baik khususnya dalam melakukan persiapan sebelum kelahiran. Dukungan yang diberikan, khususnya dukungan informasi dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi lebih baik, dengan sering berinteraksi akan sangat mempengaruhi rasa percaya dan motivasi pasien dalam melakukan persiapan sebelum kelahiran dengan baik (Purwanto, 2013).

Survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2018 di Puskesmas Pulau Pangung didapatkan bahwa Tahun 2017 didapatkan sebanyak 2 AKI, sedangkan AKB pada tahun 2018 sebanyak 6 kejadian. Survey pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ngarip sebagai Puskesmas Pembanding diketahui jumlah AKB sebanyak 6 kejadian dan tidak terdapat AKI. Data rekam medik pada bulan Januari menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pulau Pangung sebanyak 768 ibu hamil. Wawancara yang dilakukan penelitian dengan 15 orang responden didapatkan 7 dari 15 ibu memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, sedangkan 8 ibu lainnya memiliki pemahaman yang baik tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Hasil wawancara yang dilakukan juga diketahui bahwa 4 dari 15 ibu kurang mendapat dukungan keluarga dalam melakukan persiapan persalinan. Wawancara yang dilakukan dengan 15 ibu juga didapatkan bahwa seluruh ibu hamil telah memiliki buku KIA. Hasil wawancara diketahui 15 ibu telah memahami apa yang telah diisi oleh bidan dalam buku KIA. Hasil wawancara juga diketahui 8 dari 15 ibu kurang memahami manfaat dan fungsi stiker P4K.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap stiker perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi

(P4K) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Pangung Tahun 2018”.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas (variabel independen) yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap variabel terikat (variabel dependen) yaitu stiker perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi persalinan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu mengambil sampel dengan seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 78 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2018, di Puskesmas Pulau Pangung.

## III. HASIL PENELITIAN

### a. Univariat

#### Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Presentase(%)
Kurang	17	21,8
Cukup	41	52,6
Baik	20	25,6
Jumlah	78	100

#### Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Jumlah	Presentase(%)
Tidak Mendapat	33	42,3

Mendapat	45	57,7
Jumlah	78	100

### Perencanaan persalinan dan Pencegahan Komplikasi

P4K	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Baik	53	67,9
Baik	25	32,1
Total	78	100

#### b. Bivariat

### Hubungan Pengetahuan Terhadap Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pulau Pangung Tahun 2018

Pengetahuan	Perilaku P4K				Total		P Value
	Tidak Baik		Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	14	82,4	3	17,6	17	100	0,007
Cukup	31	75,6	10	24,4	41	100	
Baik	8	40,0	12	60,0	20	100	
Total	53	67,9	25	32,1	78	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi tidak baik sebanyak 14 responden (82,4%) dan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan baik sebanyak 3 responden (17,6%), responden dengan pengetahuan cukup yang melakukan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi tidak baik sebanyak 31 responden (75,6%) dan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan baik sebanyak 10 responden (24,4%), sedangkan responden dengan pengetahuan baik yang melakukan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi tidak baik sebanyak 8 responden dan dengan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan baik sebanyak 12 responden (60,0%).

Hasil uji statistik diketahui bahwa  $p$ -value yaitu  $0,007 < 0,05$  ( $p$ -value  $< 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Pangung Tahun 2018.

### Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pulau Pangung Tahun 2018

Dukungan Keluarga	Perilaku P4K				Total		P Value	OR
	Tidak Baik		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Mendapat	27	81,8	6	18,2	33	100	0,045	3,228 (1,135-9,531)
Mendapat	26	57,8	19	42,2	45	100		
Total	53	67,9	25	32,1	78	100		

Berdasarkan tabel diatas diketahui yang tidak mendapat dukungan keluarga dengan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dan tidak baik sebanyak 27 responden (81,8%) dan dengan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi baik sebanyak 6 responden (18,2%), sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga dengan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi tidak baik sebanyak 26 responden (57,8%) dengan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi baik sebanyak 19 responden (42,2%).

Hasil uji statistik diketahui bahwa  $p$ -value yaitu  $0,045 < 0,05$  ( $p$ -value  $< 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Pangung Tahun 2018. Hasil analisa data juga diketahui nilai OR sebesar 3,228 yang berarti responden yang tidak mendapat dukungan keluarga beresiko tidak melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan

komplikasi 3,228 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang mendapat dukungan keluarga.

#### **IV. PEMBAHASAN**

##### **a. Univariat Pengetahuan**

Analisa univariat pada variabel pengetahuan diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (21,8), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 responden (52,6%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 responden (25,6%).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang didapat dengan berbagai cara, salah satunya melalui pengalaman pribadi. Pengalaman yang dihubungkan dengan jumlah kehamilan yang telah dijalani ibu akan mendorong ibu menerima informasi. Pengalaman yang didapatkan ibu sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu, Sehingga ibu yang pernah mengalami persalinan sebelumnya akan mengalami kecenderungan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang belum pernah melahirkan (Notoatmodjo, 2010)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Montung, Adam & Manueke (2016) yang meneliti hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 31 responden atau 54,4%.

Menurut peneliti status persalinan yang dimiliki oleh responden memiliki peranan besar dalam mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh responden. Responden yang memiliki riwayat persalinan sebelumnya akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dibandingkan dengan responden yang

belum pernah melahirkan. Hal ini juga sejalan dengan karakteristik responden dalam penelitian ini dimana sebanyak 53 responden (67,9%) merupakan ibu multipara dan 3 responden (2,6%) ibu dengan status Grandemultipara. Pengalaman yang didapat ibu baik kehamilan dan persalinan sebelumnya akan memberikan informasi dan akan membantu terbentuknya pengetahuan ibu tentang perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

##### **Dukungan Keluarga**

Hasil analisa univariat variabel dukungan keluarga diketahui responden yang tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 33 responden (42,3%) dan responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 45 responden (57,7%)

Dukungan keluarga merupakan informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan secara nyata. Dukungan keluarga merupakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya (Friedman, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramasanthi (2016) yang meneliti Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Kota Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yaitu sebanyak 110 responden (53,%) .

Menurut pendapat peneliti, keluarga merupakan bagian dari pasien yang paling dekat dan tidak dapat dipisahkan. Pasien akan merasa senang dan

tentram apabila mendapat perhatian dan dukungan dari keluarganya, karena dengan dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan dirinya untuk menghadapi atau mengelola. Saran, nasehat, dan motivasi anggota keluarga lain juga akan membuat pasien merasa mendapat dukungan dalam mempersiapkan proses persalinan. Sementara berkaitan dengan tingginya responden yang tidak mendapat dukungan keluarga dapat disebabkan oleh pekerjaan masing-masing yang mungkin menyebabkan mereka jarang bertemu atau ketika pasangan suami istri tidak tinggal serumah atau tidak tinggal dekat dengan keluarga.

### **Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi**

Analisa univariat pada variabel perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi diketahui bahwa responden yang tidak melakukan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sebanyak 53 responden (67,9%) dan responden yang melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sebanyak 25 responden (32,1%)

Perilaku kesehatan seseorang dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar seseorang, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ta'adi, Amirudin, & Fitriyah, (2016) dengan judul hubungan antara pengetahuan ibu tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan sikap ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja Puskesmas Bendan

Kota Pekalongan. Hasil penelitian ini diketahui sebanyak 38 orang (58,5%) responden mempunyai sikap positif dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

Menurut pendapat peneliti selain faktor pengetahuan dan dukungan keluarga faktor pendidikan memiliki peranan besar dalam mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku responden dalam penelitian ini dapat terbentuk karena baiknya tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat dimana sebanyak 62 responden (69,4%) memiliki pendidikan tinggi yang akan mendorong responden untuk dapat menerima lebih baik dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah, baik yang disampaikan oleh petugas kesehatan atau informasi yang didapat melalui media lain. Responden yang memiliki pendidikan yang tinggi akan memiliki kesadaran serta motivasi lebih baik dalam melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang.

### **b. Bivariat**

#### **Hubungan antara pengetahuan ibu terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi**

Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Panggung Tahun 2018 dengan *p-value* sebesar 0,007.

Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor Predisposisi yang terwujud dengan Pengetahuan manusia yang diperoleh melalui mata dan telinga, pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengarkan, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. melakukan hubungan seksual selama kehamilan dipengaruhi pengetahuan yang dimiliki responden, khususnya pengetahuan tentang kehamilan (Notoatmodjo, 2012).

Perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan secara spesifik dalam penerapannya. Kesadaran akan kebutuhan mendapatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mencari pengetahuan akan mempengaruhi tindakan yang diambil oleh seorang individu. Seseorang yang melaksanakan tindakan harus mempunyai “*sensory knowledge*” tentang situasi tertentu sehingga mengacu pada pengetahuan tersebut maka seseorang dapat mengambil keputusan untuk melakukan suatu tindakan (Nursalam, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, Sari & Susilo, (2016) dengan judul hubungan pengetahuan dengan perilaku persiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Getasan Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku persiapan persalinan ibu hamil TM III di Puskesmas Getasan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang dengan nilai *p* value 0,005. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ta’adi, Amirudin, & Fitriyah, (2016) dengan judul hubungan antara pengetahuan ibu tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan sikap ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan. Hasil penelitian ini diketahui Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku persiapan persalinan ibu hamil dengan *p-value* sebesar 0,003.

Menurut pendapat peneliti pengetahuan merupakan faktor utama yang mempengaruhi melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, namun selain pengetahuan peran petugas kesehatan juga dapat mempengaruhi perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Dukungan dan penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan akan meningkatkan kesadaran serta dapat meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan baik meskipun ibu memiliki pengetahuan yang kurang atau rendah.

### **Hubungan antara dukungan keluarga terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi**

Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Panggung Tahun 2018 dengan *p-value* 0,045 dan OR sebesar 3,228.

Dukungan memiliki peranan yang sangat besar dalam perilaku kesehatan seseorang. Dukungan yang didapatkan seseorang khususnya dari dukungan keluarga akan sangat membantu, karena dengan adanya dukungan kepada pasien akan meningkatkan motivasi dalam melakukan perilaku kesehatan yang baik khususnya kepatuhan diit. Dukungan yang diberikan, khususnya dukungan informasi dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi lebih baik, dengan sering berinteraksi akan sangat mempengaruhi rasa percaya dan motivasi pasien dalam melaksanakan kepatuhan diit (Purwanto, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramasanthi (2016) yang meneliti Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*) di Kota Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan nilai *p-value* 0,01.

Menurut pendapat peneliti keluarga merupakan bagian penting yang paling dekat dan tidak dapat dipisahkan. Ibu hamil akan merasa senang dan tenang apabila mendapat perhatian dan dukungan dari keluarganya, karena dengan dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan dirinya untuk menghadapi atau melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Simpulan**

1. Distribusi frekuensi pengetahuan responden diketahui responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 responden (52,6%).
2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi diketahui responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 45 responden (57,7%).
3. Distribusi frekuensi perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*) diketahui bahwa responden yang tidak melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sebanyak 53 responden (67,9%).
4. Ada hubungan pengetahuan terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Panggung Tahun 2018 dengan *p-value* sebesar 0,007.
5. Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pulau Panggung Tahun 2018 dengan *p-value* 0,045 dan OR sebesar 3,228.

#### b. Saran

1. Bagi Ibu Hamil  
Bagi ibu hamil untuk dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin serta melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat melibatkan pihak keluarga dalam melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*) menjelang kelahiran.
2. Bagi UPT Puskesmas Pulau Panggung

Bagi petugas kesehatan UPT Puskesmas Pulau Panggung untuk dapat melakukan pendidikan kesehatan tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*), serta dapat menjalankan program dana sosial ibu bersalin.

3. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu  
Bagi Universitas Aisyah Pringsewu untuk dapat memperbanyak referensi serat bahan bacaan tentang stiker *P4K*, terutama faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan stiker *P4K* di masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi melakukan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (*P4K*) seperti dukungan petugas kesehatan, serta dapat mengembangkan penelitian menggunakan responden yang berbeda atau populasi lebih besar.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2015). *Badan pusat statistik jakarta pusat, Statistik indonesia tahun 2015*. Jakarta. Pusat
- Depkes RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Dinkes Lampung. (2010). *Profil Data Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2010*. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Lampung.
- Dinkes Lampung. (2017). *Profil Data Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Lampung

- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5*. Jakarta: EGC.
- Green, L. (2010). *Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*. Toronto: Mayfield Published Company.
- Kemendes RI. (2009). *Pedoman Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker*.
- Kemendes RI. (2013). *Profil kesehatan Indonesia 2012*. Kemendes RI
- Montung, V. L., Adam, S. K. & Manueke, I. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan*.
- Notoatmodjo, S (2010.) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pramasanthi, R. I. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Kota Salatiga*.
- Prasetyawati, A.E. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puskesmas Pulau Panggung. (2018). *Profil UPT Puskesmas Pulau Panggung*.
- Purwanto, T. (2011). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta : Kemendes RI.
- SDKI. (2015). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu*. Dikutip dari [www.bkkbn.co.id](http://www.bkkbn.co.id)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyoningsih, H. (2011), *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ta'adi, Amirudin, Z. & Fitriyah. N. (2016). *Hubungan antara pengetahuan ibu tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan sikap ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan*.
- Yuliaswati, E. & Kamidah. (2018). *Perencanaan Persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan angka kematian Ibu*. STIKes Aisyah Surakarta.